

**POLA DAN JARINGAN KOMUNIKASI REMAJA DI GAMPONG
SEUNEUBOK ANTARA KECAMATAN LANGSA TIMUR
(KAJIAN PATOLOGI SOSIAL)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**EVA YULIANA
NIM : 3012012017**

**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri
IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas / Jurusan : FUAD / KPI**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1437 H/2016 M**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mengkaruniakan nikmat akal. Kesehatan dan segalanya kepada manusia sehingga dapat berfikir dan merasakan salah satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan penelitian dalam menyelesaikan sebuah penelitian skripsi ini biar diselesaikan dan tepat pada waktunya yang selalu eksis membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Dinullah di muka bumi ini.

Skripsi ini berjudul:” ***POLA DAN JARINGAN KOMUNIKASI REMAJA DI GAMPONG SEUNEUBOK ANTARA KECAMATAN LANGSA TIMUR (KAJIAN PATOLOGI SOSIAL)***” ditulis dalam rangka memenuhi syarat akademis guna memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa, seiring dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Dr. H. Zulkarnaini, MA yang telah memimpin Perguruan Tinggi ini dimana peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan pimpinan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah beserta jajaran stafnya IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah banyak memberikan bantuan pada peneliti sampai terselesainya perkuliahan peneliti.
3. Dr. Sulaiman Ismail, M. Ag selaku pembimbing I yang banyak membantu peneliti dalam memberikan bimbing skripsi ini.

4. Bapak Bahtiar, MA selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu/kesempatan dalam mengoreksi serta membimbing peneliti hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Khusus dan teristimewah buat orang tua tercinta yang telah membesarkan, mendidik, mengasuh dan memberi bantuan baik moril maupun materi serta kasih sayang yang tiada batasnya hingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
6. Kawan sejawan/sahabat seperjuangan yang sudah kiranya bersama-sama menjalani pendidikan, saling membantu dan mengayomi sesama kawan sehingga dapat menyelesaikan pendidikan.

Terima kasih juga kepada semua pihak yang sudah ikut membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih , atas semua kebaikan yang tidak sanggup penulis balas. Semoga Allah dapat membalasnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhai dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya , Akhirul Kalam Wassalamualaikum, Wr, Wb.

Langsa, Februari 2017

EVA YULIANA
NIM : 3012012017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
ABSTRAK	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penjelasan Istilah	8
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pengertian Komunikasi	11
B. Pola dan Jaringan Komunikasi.....	16
C. Fungsi Komunikasi	26
D. Definisi Patologi Sosial.....	30
E. Remaja pada Patologi.....	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Pendekatan yang digunakan	38
C. Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisa Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Gampong Seunebok Antara.....	44
B. Pola dan Jaringan Remaja Gampong Seunebok Antara.....	57
C. Peran Tokoh dan masyarakat terhadap patologi Sosial di Kalangan Remaja Gampong Seunebok Antara	63

D. Hambatan-Hambatan yang terjadi dalam Komunikasi dengan Remaja Gampong Seunebok Antara	67
--	----

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

ABSTRAKSI

Patologi merupakan penyakit sosial atau perilaku yang bertentangan dengan kebiasaan masyarakat atau melanggar norma masyarakat. Masyarakat jaman sekarang ini merupakan keadaan sosial dari sebuah perkembangan jaman yang mungkin akan memunculkan berbagai masalah sosial. Maka penyesuaian diri terhadap masyarakat tersebut itu menjadi tidak mudah dengan gejala-gejala yang terdapat pada masyarakat sekarang, penyakit sosial yang membuat resah dan banyak sekali mengangu norma-norma agama adat-istiadat. Perjudian dan kriminalitas merupakan hal yang sangat meresahkan masyarakat dalam berkehidupan sehari-hari, hal serupa juga di rasakan oleh masyarakat Gampong Seneubok Antara Kecamatan Langsa Timur.

Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalahnya adalah (a) Bagaimana pola dan jaringan komunikasi remaja gampong Seunebok Antara Kecamatan Langsa Timur, (b) Apa peran tokoh dan masyarakat terhadap patologi sosial di kalangan remaja Gampong Seunebok Antara Kecamatan Langsa Timur, (c) Hambatan apa saja yang terjadi saat tokoh dan masyarakat melakukan komunikasi terhadap remaja Gampong Seunebok Antara Kecamatan Langsa Timur.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif melalui sumber data yang diperoleh dari Geuchik dan para orang Tua di gampong seunebok antara Kecamatan Langsa Timur, dan orang-orang yang penulis anggap mempunyai jawaban atas permasalahan penelitian ini, serta dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis disertai dengan hasil wawancara bersama narasumber maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian yaitu, (a) Pola dan jaringan komunikasi remaja gampong seunabok antara menggunakan pola komunikasi kelompok, komunikasi interpersona, komunikasi persuasif. (b) Tokoh dan masyarakat berupaya berkomunikasi terhadap remaja melalui pembinaan pengajian yang salalu rutin 2x seminggu, dan memberikan teguran bagi para pelaku yang melakukan pelanggaran. (c) Hambatan yang terjadi dikarenakan komunikator tidak terlalu memahami pesan-pesan yang disampaikan, komunikator tidak memperdulikan apa yang disampaikan oleh komunikan, Komunikator tidak mengambil keputusan karena pesan-pesan yang disampaikan komunikan dengan komunikator kurang sesuai dengan tujuannya. Komunikan tidak bisa menerima gagasan dari komunikator.

Nama : Eva Yuliana, Ttl : Alue Pinang, 13 Juli 1994, Nimko : 3012012017, Alamat : Seunebok Antara, Dusun Upaya, Kecamatan Langsa Timur. Judul skripsi : Pola Dan Jaringan Komunikasi Remaja di Gampong Seunebok Antara, Kecamatan Langsa Timur. (Kajian Patologi Sosial)

Patologi merupakan penyakit sosial atau perilaku yang bertentangan dengan kebiasaan masyarakat atau melanggar norma masyarakat. Masyarakat jaman sekarang ini merupakan keadaan sosial dari sebuah perkembangan jaman yang mungkin akan memunculkan berbagai masalah sosial. Maka penyesuaian diri terhadap masyarakat tersebut itu menjadi tidak mudah dengan gejala-gejala yang terdapat pada masyarakat sekarang, penyakit sosial yang membuat resah dan banyak sekali mengganggu norma-norma agama adat-istiadat. Perjudian dan kriminalitas merupakan hal yang sangat meresahkan masyarakat dalam berkehidupan sehari-hari, hal serupa juga di rasakan oleh masyarakat Gampong Seneubok Antara Kecamatan Langsa Timur.

Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalahnya adalah (a) Bagaimana pola dan jaringan komunikasi remaja gampong Seunebok Antara Kecamatan Langsa Timur, (b) Apa peran tokoh dan masyarakat terhadap patologi sosial di kalangan remaja Gampong Seunebok Antara Kecamatan Langsa Timur, (c) Hambatan apa saja yang terjadi saat tokoh dan masyarakat melakukan komunikasi terhadap remaja Gampong Seunebok Antara Kecamatan Langsa Timur.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif melalui sumber data yang diperoleh dari Geuchik dan para orang Tua di gampong seunebok antara Kecamatan Langsa Timur, dan orang-orang yang penulis anggap mempunyai jawaban atas permasalahan penelitian ini, serta dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis disertai dengan hasil wawancara bersama narasumber maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian yaitu, (a) Pola dan jaringan komunikasi remaja gampong seunabok antara menggunakan pola komunikasi kelompok, komunikasi interpersona, komunikasi persuasif. (b) Tokoh dan masyarakat berupaya berkomunikasi terhadap remaja melalui pembinaan pengajian yang salalu rutin 2x seminggu, dan memberikan teguran bagi para pelaku yang melakukan pelanggaran. (c) Hambatan yang terjadi dikarenakan komunikator tidak terlalu memahami pesan-pesan yang disampaikan, komunikator tidak memperdulikan apa yang disampaikan oleh komunikan, Komunikator tidak mengambil keputusan karena pesan-pesan yang disampaikan komunikan dengan komunikator kurang sesuai dengn tujuannya. Komunikan tidak bisa menerima gagasan dari komunikator.

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Sekolah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

Dinyatakan Lulus Dan Disahkan Sebagai Tugas Akhir

Penyelesaian Program Sarjana (S-1)

Pada Hari / Tanggal

**Rabu, 26 Oktober 2016 M
25 Muharram 1438 H**

Di Langsa

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

Sekretaris

(Dr. Sulaiman Ismail, M. Ag)

(Bahtiar, MA)

Penguji I

Penguji II

(YUSMAMI, MA)

(Dr. Asrar Mabrur Faza, MA)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa.**

(Dr. H. Ramly M. Yusuf, MA)

Nip : 19571010 198703 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pola diartikan sebagai bentuk (struktur) yang tetap. Sedangkan komunikasi adalah proses penciptaan arti terhadap gagasan atau ide yang disampaikan. Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Dengan demikian, pola komunikasi di sini dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.¹

Komunikasi dalam keluarga dapat berlangsung secara timbal balik dan silih berganti, bisa dari orang tua ke anak atau dari anak ke orang tua, atau dari anak ke anak. Awal terjadinya komunikasi karena ada sesuatu pesan yang ingin disampaikan. Siapa yang berkepentingan untuk menyampaikan suatu pesan berpeluang untuk memulai komunikasi, yang tidak berkepentingan untuk menyampaikan suatu pesan cenderung menunda komunikasi.

Komunikasi berpola *stimulus-respons* adalah model komunikasi yang masih terlihat dalam kehidupan keluarga. Komunikasi seperti ini sering terjadi pada saat orang tua mengasuh seorang bayi. Orang tua lebih aktif dan kreatif memberikan *stimulus* (rangsangan).

¹ Saiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 4

Sedangkan Patologi merupakan penyakit sosial atau perilaku yang bertentangan dengan kebiasaan masyarakat atau melanggar norma masyarakat, seperti kriminalitas, pelacuran (feminism), alkoholisme, kecanduan, perjudian, dan tingkah laku yang berkaitan dengan semua peristiwa yang melanggar norma-norma agama adat dan istiadat². Perjudian dan kriminalitas merupakan hal yang sangat meresahkan masyarakat dalam berkehidupan sehari-hari, hal serupa juga dirasakan oleh masyarakat Gampong Seneubok Antara Kecamatan Langsa Timur.

Masyarakat jaman sekarang ini merupakan keadaan sosial dari sebuah perkembangan jaman yang mungkin akan memunculkan berbagai masalah sosial. Maka penyesuaian diri terhadap masyarakat tersebut itu menjadi tidak mudah dengan gejala-gejala yang terdapat pada masyarakat sekarang, penyakit sosial yang membuat resah dan banyak sekali mengganggu norma-norma agama adat-istiadat.

Dalam penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana kondisi penyakit sosial tersebut yang berada di Gampong Seruneubok Antara Kecamatan Langsa Timur, dikarenakan penyakit sosial itu banyak maka untuk memfokuskan penelitian ini penulis membatasi objek dari penelitian yaitu permasalahan tentang perjudian dan kriminalitas.

² Kartini kartono, *Patologi Sosial* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009) Hal. 1

Beberapa ayat Alquran yang berkaitan dengan patologi sosial antaranya mengenai narkoba dan minuman keras Al-Maidah : 91

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ

عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ ۗ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

Artinya “Sesungguhnya setan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)”.

Sebagai gejala yang merupakan bagian kehidupan dan perilaku manusia, dan kriminalitas adalah tingkah laku yang melanggar hukum dan melanggar norma-norma sosial, sehingga masyarakat menentanginya.

Sebagaimana firman Allah telah memperingatkan hambanya dan berkaitan dengan hal ini dalam al-Qur’an juga telah di jelaskan diantaranya surah al-Jasiyah : 15

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ ﴿١٥﴾

Artinya “Barang siapa yang mengerjakan amal yang saleh maka itu adalah untuk dirinya sendiri, dan barang siapa mengerjakan kejahatan, maka itu akan menimpa dirinya sendiri, kemudian kepada Tuhanmulah kamu dikembalikan”.

Diriwayatkan oleh Bukhari dari ‘Ubadah bin Shamit ra berkata:

Hal yang sama ditunjukkan oleh sikap Rasulullah saw yang tetap menjatuhkan hukum potong tangan terhadap salah seorang wanita bangsawan yang kedapatan mencuri, meskipun Usamah bin Zaid (sahabat kesayangan beliau) meminta untuk tidak menjatuhkan sanksi tersebut. Lalu Rasulullah saw bersabda:

«إِنَّمَا هَلَاكُ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِأَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الشَّرِيفُ تَرَكَوهُ، وَإِذَا سَرَقَ فِيهِمُ الضَّعِيفُ قَطَعُوهُ»

‘Kehancuran orang-orang sebelum kalian (diakibatkan) karena jika pembesar-pembesar mereka mencuri, mereka biarkan. Namun jika orang yang lemah mencuri, mereka memotong (tangan)-nya.

Dalam Al-Qur’an juga ada yang menceritakan tentang perjudian dan minuman keras, hal tersebut tercantum dalam surat Al-Baqarah ayat 219

﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ

وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۗ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۖ قُلِ الْعَفْوَ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ

اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾

Artinya :

Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "

yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu supaya kamu berfikir. (Qs.Al-Baqarah : 219)

Komunikasi berusaha didefinisikan oleh sejumlah ahli yang mencoba memahami komunikasi, tentu saja tidak ada definisi tunggal atau yang sama persis dari masing. Komunikasi adalah proses yang menghubungkan satu bagian lainnya dalam kehidupan.

Dalam hal ini, komunikasi adalah gejala yang umum ada dalam kehidupan, tidak ada kehidupan manusia yang lepas dari proses komunikasi. Berbagai sumber menyebutkan bahwa kata *komunikasi* berasal dari bahasa latin *communis*, yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih.³ Seperti halnya komunikasi yang dibangun oleh remaja di Gampong Seuneubok Antara Kecamatan Langsa Timur dalam melakukan perilaku perjudian dan kriminalitas lainnya.

Kategori remaja dalam konteks kehidupan sosial dalam manusia yang berada pada rentang usia belasan tahun antara 15 – 20 tahun. Pada masa remaja ini, manusia tidak dapat disebut sudah dewasa dan tidak dapat pula disebut sebagai anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia menuju dewasa. Di Gampong Seuneubok Antara ini, jumlah remaja dengan kategori umur antara 15 - 20 tahun, menurut dokumen gampong (Keuchik) mencapai sebanyak 301 orang.

60 % dari jumlah remaja tersebut sampai saat ini masih menetap di Gampong Seuneubok Antara dan 50 persen dari nilai dimaksud, para remaja telah melakukan perbuatan menyimpang seperti narkoba dan perjudian. Untuk mengali

³ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media 2012) hal. 55

informasi mengenai perkembangan remaja dalam konteks patologi, penulis mewawancarai salah seorang narasumber di Gampong Seunebok Antara Kecamatan Langsa Timur. Menurut pengakuan sumber, bahwa mereka (remaja) ada yang terlibat dalam penggunaan barang terlarang seperti jenis ganja. Namun untuk narkoba jenis sabu-sabu, masih jauh dari pengaruh dikarenakan biaya untuk memperolehnya mahal dan taraf kehidupan dari keluarga remaja tersebut masih kurang dari sisi ekonomi.”⁴

Namun demikian, semenjak pergantian kepemimpinan gampong (Geuchik) beberapa waktu lalu, perilaku remaja di Gampong Seunebok Antara mulai mengalami perubahan kearah yang positif. Hal itu dikarenakan Geuchik tersebut sering mendekati diri dengan remaja menggunakan pola komunikasi *Interpersonal*, komunikasi persuasif, dan komunikasi kelompok. Pemerintah gampong sering mengadakan pembinaan di gampong seunebok antara seperti pengajian dan perlombaan yang diadakan oleh ketua pemuda tersebut.

Berdasarkan hasil uraian yang telah penulis paparkan di atas dan dikuatkan pula oleh kenyataan, maka penulis tertarik mengambil judul skripsi **“Pola dan Jaringan Komunikasi Remaja Di Gampong Seunebok Antara Kecamatan Langsa Timur (Kajian Patologi Sosial)”**

⁴ Hasil wawancara dengan remaja gampong seunebok antara kecamatan langsa timur.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola dan jaringan komunikasi remaja gampong Seunebok Antara Kecamatan Langsa Timur ?
2. Apa peran tokoh dan masyarakat terhadap patologi sosial di kalangan remaja Gampong Seunebok Antara Kecamatan Langsa Timur ?
3. Hambatan apa saja yang terjadi saat tokoh dan masyarakat melakukan komunikasi terhadap remaja Gampong Seunebok Antara Kecamatan Langsa Timur ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Bagaimana pola dan jaringan komunikasi remaja gampong Seunebok Antara Kecamatan Langsa Timur.
- b. Untuk mengetahui apa peran tokoh dan masyarakat terhadap patologi social di kalangan remaja Gampong Seunebok Antara Kecamatan Langsa Timur.
- c. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi saat tokoh dan masyarakat melakukan komunikasi terhadap remaja Gampong Seunebok Antara Kecamatan Langsa Timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis/akademis penelitian ini bermanfaat untuk menambah atau memperkaya ilmu tentang faktor patologi sosial di sebuah ruang lingkup masyarakat.
- b. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk dapat di pergunakan oleh masyarakat dalam mengetahui tentang gejala patologi sosial yang akan terjadi di kalangan masyarakat.

D. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalahan dalam memahami kata-kata yang terdapat dalam judul skripsi ini, perlu kiranya penulis memberikan penjelasannya.

Adapun kata-kata di maksud adalah sebagai berikut :

1. Pola komunikasi

pola komunikasi di sini dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

2. Jaringan Komunikasi

Secara sederhana, definisi jaringan komunikasi adalah "siapa berbicara dengan siapa atau kepada siapa jaringan komunikasi sebagai suatu saluran atau jalan tertentu yang digunakan untuk meneruskan pesan dari satu orang ke orang lain. hubungan siapa dengan siapa dapat diilustrasikan dalam sebuah sosiogram yang

berguna untuk menelusuri jaringan informasi ataupun difusi suatu inovasi.⁵

Salah satu cara untuk memahami perilaku manusia adalah dengan mengamati atau memahami hubungan-hubungan sosialnya yang tercipta karena adanya proses komunikasi interpersonal

3. Komunikasi

Komunikasi adalah gejala yang ada saat manusia berinteraksi satu sama lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkannya.

4. Remaja

Arti Remaja, dijelaskan oleh Andi Mappiare, “ Remaja adalah rentangan usia berada dalam 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan untuk pria 13 sampai 22 tahun”.⁶

5. Patologi Sosial

- Patologi ialah ilmu tentang gejala-gejala sosial yang dianggap “sakit” disebabkan oleh faktor-faktor sosial.

- Sosial ialah segala sesuatu mengenai masyarakat atau kemasyarakatan suka memperhatikan kepentingan umum , suka menolong , menderma dan sebagainya sifat-sifat kemasyarakatan.⁷

6. Perjudian adalah permainan dengan memakai uang atau barang berharga sebagai taruhan (seperti main dadu, kartu)

⁵ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media 2012) hal

⁶ Andi Nappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hal. 27

⁷ Kartini kartono, *Patologi Sosial* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009) hal. V

7. kriminalitas adalah hal-hal yg bersifat kriminal; perbuatan yg melanggar hukum pidana; kejahatan.⁸

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan sekaligus pembahasan dapat dilakukan secara terarah dan sistematis, Maka penulis membagi atas lima Bab. Kelima bab tersebut secara rinci sebagai berikut.

Bab I Bagian ini merupakan Pendahuluan, pada bagian ini akan diungkap secara berurutan mulai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Bagian ini merupakan prakonsepsi sebagai suatu perspektif ke arah perumusan. Di sini akan dipaparkan mengenai pengertian patologi sosial, gejala-gejala patologi sosial, tentang pencurian, kriminalitas dan komunikasi

Bab III: Bagian ini membahas tentang metodologi penelitian..

Bab IV: Pada bagian ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, komunikasi yang dilakukan patologi sosial tersebut terhadap remaja dan faktor yang melatarbelakangi terjadi patologi sosial.

⁸ *Kamus besar Bahasa Indonesia* (KBBI V1.2) Offline